

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Oktavianus
170810028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Oktavianus
170810028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Oktavianus
NPM/NIP : 170810028
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat dengan judul:

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 23 Juli 2021


Oktavianus
170810028

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Oktavianus
170810028**

**Telah disetujui oleh Pembimbingan pada tanggal
Seperti tanggal di bawah ini**

Batam, 23 Juli 2021



**Neni Marlita Br. Purba, S.Pd., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Rasio keuangan memiliki dampak yang begitu signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan, diperlukan kehati-hatian ekstra untuk tetap unggul dalam persaingan di masa depan. Selama penurunan ekonomi, teknik ini dapat membantu organisasi yang terlibat menghadapi persaingan, mengatasi masalah, dan berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *debt to equity* mempengaruhi harga saham perusahaan *real estate*. Ada empat faktor independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data memerlukan pengumpulan informasi dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, *mean* dan standar deviasi variabel penelitian digunakan untuk mengkarakterisasi variabel. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan dianalisis menggunakan software spss versi generasi ke-25. Untuk penelitian ini, jumlah sampel 70 data yang berjumlah 14 perusahaan diambil dengan menentukan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian hipotesis diuji dengan uji regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan uji determinasi (uji R²) dimana *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan harga saham dipengaruhi namun tidak signifikan oleh *current ratio*, *return on equity* dan *net profit margin*. Melalui uji bersama, harga saham juga dipengaruhi secara signifikan oleh semua variabel dan R Square sebesar 0,336 atau 33,6% yang menunjukkan pengaruh CR, NPM, ROE dan DER terhadap harga saham sebesar 33,6%, sisanya 66,4% oleh variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity*

ABSTRACT

Financial ratios have such a significant impact on a company's stock price, extra caution is required to stay ahead of the competition in the future. During economic downturns, this technique can assist engaged organizations deal with competition, overcome problems, and thrive. The intention of this research is to determine how the current ratio, net profit margin, return on equity, and debt ratio affect real estate and real estate company stock prices. There are four independent factors and one dependent variable in this study. The data collection method entails gathering information from the Indonesia SEC's financial statements and annual reports. Using descriptive statistical analysis, the mean and standard deviation of the research variables were utilized to characterize the variables. The secondary data for this study was obtained from the Indonesia Stock Exchange website for this research, a samples size 70 data which is 14 companies were taken by determining criteria in accordance with the research objectives. The results of the data processed using SPSS 25th generation statistical software. Then the hypothesis is tested by multiple linear regression test, simultaneous test (F test), partial test (t test) and determination test (R2 test). which net profit margin have a significant effect on stock prices. Meanwhile, stock prices are affected but not significantly by current ratio, return on equity and net profit margin. Through a joint test, the stock price is also significantly influenced by all the variables and R Square is 0.336 or 33.6% showing the effect of CR, NPM, ROE and DER on the stock price that is 33.6%, the remaining 66.4% is affected by variables outside study.

Keyword: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, return on equity*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Micheal Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo, selaku PH Kepala Kantor PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang mengizinkan penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia;
7. Ibu Sri Oktabriyani, selaku staf PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang menyediakan data untuk keperluan penulis;
8. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
9. Kepada seluruh teman-teman yang namanya tidak disebutkan satu persatu yang membantu penulis baik berupa saran maupun kritik.

Akhir kata semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua

Batam, 23 Juli 2021



Penyusun (Oktavianus)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Dasar Penelitian	8
2.1.1 Harga Saham	8
2.1.1.1 Manfaat dan Resiko Dalam Memiliki Saham.....	9
2.1.2 <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar).....	11
2.1.3 <i>Net Profit Margin</i> (Margin Laba Bersih)	12
2.1.4 <i>Return On Equity</i> (Pengembalian Ekuitas)	13
2.1.5 <i>Debt To Equity</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Operasional Variabel.....	18
3.2.1 Variabel Dependen.....	18
3.2.2 Variabel Independen.....	19
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Analisis Data	24
3.5.1 Metode Analisis Deskriptif	24
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	24
3.5.3.1 Uji Normalitas Data.....	24
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	25

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	25
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	25
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	26
3.5.4 Uji Hipotesis.....	26
3.5.4.1 Uji t.....	26
3.5.4.2 Uji f	27
3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	27
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian	28
3.6.1 Lokasi Penelitian	28
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	29
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	30
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	30
4.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	32
4.1.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	33
4.1.2.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	33
4.1.3 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	34
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	35
4.1.4.1 Hasil Uji t.....	35
4.1.4.2 Hasil Uji f	36
4.1.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	36
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Simpulan.....	41
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Variabel.....	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	32
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>P-P Plot</i>	33
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Stock Price</i> Instansi Tercantum Di IDX 2017-2019.....	1
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	20
Tabel 3.2 Perusahaan Properti yang terdaftar di IDX	21
Tabel 3.3 Sampel	23
Tabel 3.4 Tabel Pengambilan Keputusan Autokolerasi	26
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	29
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineartias.....	32
Tabel 4.4 Hasil Autokolerasi.....	33
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear.....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji f.....	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	36

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 CR	12
Rumus 2.2 NPM	12
Rumus 2.3 ROE	13
Rumus 2.4 DER	14
Rumus 3.1 CR	19
Rumus 3.2 NPM	19
Rumus 3.3 ROE	19
Rumus 3.4 DER	19
Rumus 3.5 Regresi Berganda	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal biasanya menghimpun individu berkeinginan mencari atau memperoleh dana berjangka panjang dan berjangka pendek. Pasar modal juga menjadi pemeran didalam kegiatan perekonomian, baik itu negara maju maupun berkembang. Pasar modal juga hampir serupa dengan pasar umumnya seperti yang kita tahu, yakni pasar akan bertransaksi diantara pembelinya dan penjualnya. Pasar modal juga ialah tempat bertemunya keseluruhan pihak terutama penjualan saham dan obligasi, tujuannya ialah untuk mencarikan keuntungan penjualan. Keuntungannya itu nanti pastinya dipergunakan untuk penambahan guna menambahkan dan meningkatkan permodalan perusahaan (Fahmi, 2015).

Pasar modal biasanya dimaknai sarana bagi perangkat finansial atau surat berharga jangka panjang yang umumnya diperdagangkan, bisa berupa surat pinjaman, saham, reksa dana, derivatif dan lainnya, baik oleh pemerintah, otoritas publik ataupun perusahaan swasta. Sebagai sarana kegiatan investasi, maka pasar modal menyediakannya beragam peralatan dan perlengkapan untuk aktivitas perdagangan dan aktivitas lainnya yang berkaitan (Zulfikar, 2016 : 4).

Saham yang umum dikenal yakni warkat yang diterbitkan instansi menyerupai perseroan terbatas (PT) atau emiten yang telah terdaftar. Umumnya, saham selalu didalam keadaan yang sangat tidaklah stabil dan bisa naik ataupun turun. Suatu perusahaan yang sahamnya jatuh berdampak pada berkurangnya

kemintaan investor membelanjakan sahamnya dan kerugiannya yang menyimpan modalnya diperusahaan itu. Keadaan itu juga terjadi pada beberapa sub industri properti yang terdaftar di BEI, dimana harga sahamnya itu berfluktuasi turun naik, bisa diamati dari harga saham disekumpulan perusahaan *real etate* tercatat di IDX selama 2017-2019.

Tabel 1.1 Data *Stock Price* Instansi Yang Tercantum Di IDX 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2017	2018	2019
1	Agung Podomoro Land Tbk	210	152	177
2	Bumi Citra Permai Tbk	125	89	64
3	Duta Pertiwi Tbk	5.400	4.390	5.000
4	Jaya Real Property Tbk	900	740	600
5	PP Properti Tbk	189	117	68
6	Suryamas Dutamakmur Tbk	106	138	119
7	Fortune Mate Indonesia Tbk	515	700	470

Sumber : (PT Bursa Efek Indonesia, 2021)

Berdasar perolehan data, diamatilah harga sahamnya sebuah perusahaan yang ada di BEI subsektor *real etate* cenderung berfluktuasi seperti PT Agung Podomoro Land Tbk harga saham ditahun 2017 yakni Rp.210 tetapi ditahun 2018 menyusur hingga harga saham diperusahaan menjadi Rp.152 namun ditahun 2019 jika dibanding dengan harga saham ditahun sebelumnya naik Rp.25. Demikian harga saham pada PT Bumi Citra Permai Tbk cenderung menyusut dimana ditahun 2017 harga saham yakni Rp.125 namun ditahun 2018 yakni Rp.89 dan ditahun 2019 harga sahamnya yakni Rp.64 yang berarti ditahun 2017 ke 2019 harga saham menyusut Rp.61.

Selanjutnya harga saham PT Duta Pertiwi Tbk ditahun 2017 yakni Rp. 5.400 menyusut Rp. 1.010 ditahun 2018 akan tetapi ditahun 2019 harga sahamnya yakni Rp. 5.000 yang artinya naik Rp.610. Sedangkan harga saham PT Jaya Real

Property Tbk cenderung menyusut ditahun 2017, 2018 dan 2019 dimana harga saham-nya Rp. 900, Rp. 740 dan akhirnya dihargai Rp. 600.

Pada PT PP Properti Tbk harga saham ditahun 2017 ke 2019 menyusut Rp. 121. Pada PT. Suryamas Dutamakmur Tbk ditahun 2017 ke 2018 naik Rp.32 akan namun menyusut Rp. 19 ditahun 2019. Dan pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk ditahun 2017 harga saham dihargai Rp. 515 dan ditahun 2018 harga sahamnya naik Rp. 185 menjadi Rp.700 namun ditahun 2019 harga saham-nya nyusut Rp.230 yang bermakna harga sahamnya PT tersebut ditahun 2019 dihargai senilai Rp.470.

Berdasar penjabaran data, harga sahamnya berfluktuasi diakibatkan oleh sekumpulan aspek misalnya CR pada PT Agung Podomoro Land Tbk ditahun 2017-2019 berfluktuasi dimana PT Agung Podomoro Land Tbk tidak selalu lancar dalam melunasi utang jangka pendeknya. Akibat yang kedua yakni pada PT Bumi Citra Permai Tbk NPM menyusut dari 28.99% ditahun 2017 yakni 25.01% ditahun 2018 dan ditahun 2019 yakni 17.69% bermaksan PT Bumi Citra Permai Tbk tidak lancar didalam memperoleh keuntungan. PT Duta Pertiwi Tbk berkondisi yang tidak tetapnya pada rasio ROE yaitu ditahun 2017-2018 menyusut yakni 9,5% dan ditahun 2018-2019 naik 9.3% yang berarti dana perusahaan dipakai tidak stabil.

Akibatnya penurunan harga sahamnya yang terjadi di PT Jaya Real Property Tbk menyusur dirasio margin laba bersih ditahun 2017 yakni 46.31%, ditahun 2018 yakni 44.3% dan ditahun 2019 yakni 41,96%, dimana rasio margin laba bersih menyusut sepanjang 3 tahun dan tidak memperoleh keuntungan sama sekali.

Selanjutnya DER perusahaan PT PP Properti Tbk naik dari 2017-2018 yakni 32,0% dan ditahun 2018 ke 2019 naik 115.1%, peningkatan tersebut berdampak minatnya investor menjadi minim dikarenakan besarnya DER perusahaan menandakan dana perusahaan cenderung memakai hutang dibandingkan modal.

Dan pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk naik tidak tetap pada *current ratio* yakni ditahun 2017 165.4%, ditahun 2018 228.5% dan ditahun 2019 206.7% yang berarti perusahaan tersebut tidaklah stabil didalam pelunasan hutangnya. Pada rasio NPM PT Fortune Mate Tbk meningkatnya banyak dimana ditahun 2017 rugi yakni 91.5%, ditahun 2018 menjadi 15.6% dan ditahun 2019 menyusut 10.6% dari kenaikan ditahun 2017-2018 yang besarnya berdampak diharga sahamnya naik dan ditahun 2018-2019 berdampak harga sahamnya menyusut.

Penelitian terdahulu yang menjunjung riset ini telah dilakukan oleh (Martiani, 2018) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016” yang menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang masalah dan jurnal pendukung, dalam penelitian ini penyusun terkesan mengutip judul “**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber riset diutarakan, peneliti dapat melakukan identifikasi permasalahan pada pemaparan terdahulu, antara lain:

1. Harga sahamnya menyusut lantaran dari kinerja perusahaan menurun dan mengakibatkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi.
2. Harga sahamnya sub sektor *real etate* berfluktuasi.
3. Fluktuasi rasio lancar perusahaan menyebabkan ketidakstabilan harga saham perusahaan-perusahaan di sub industri real estate.
4. Harga sahamnya sub sektor *real etate* menyusut dikarenakan adanya penyusutan *net profit margin*.

1.3 Batasan Masalah

Bersumber pada batasan masalah dari riset :

1. Variabel bebas dalam riset ini yakni CR, NPM, ROE dan DER.
2. Objek penelitiannya dilangsungkan diperusahaan *real etate* yang tercatat di BEI.
3. Rentang waktu penelitian sejak 2016 - 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Beralaskan pemaparan permasalahan yang melatarbelakangi, maka perumusan masalah dalam penyelidikan ialah:

1. Bagaimana pengaruhnya CR terhadap harga saham pada Instansi *real etate* yang tercantum di IDX ?

2. Bagaimana pengaruhnya NPM terhadap harga saham pada Instansi *real etate* yang tercatat di IDX?
3. Bagaimana pengaruhnya ROE terhadap harga saham pada Instansi *real etate* yang tercatat di IDX?
4. Bagaimana pengaruhnya DER terhadap harga saham pada Instansi *real etate* yang tercatat di IDX?
5. Bagaimana pengaruhnya CR, NPM, ROE, dan DER secara bersamaan terhadap harga saham pada Instansi *real etate* yang tercatat di IDX?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, maka target riset ini :

1. Mengetahui pengaruhnya CR terhadap harga saham pada instansi *real etate* yang tercatat di IDX.
2. Mengetahui pengaruhnya NPM terhadap harga saham pada instansi *real etate* yang tercatat di IDX.
3. Mengetahui pengaruhnya ROE terhadap harga saham pada instansi *real etate* yang tercatat di IDX.
4. Mengetahui pengaruhnya DER terhadap harga saham pada instansi *real etate* yang tercatat di IDX.
5. Mengetahui pengaruhnya CR, NPM, ROE dan DER terhadap harga saham pada instansi *real etate* yang tercatat di IDX.

1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan riset adapun nilai kegunaan untuk pihak membutuhkan mencakup:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Utilitas teoritis yakni :

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan tentang tingkat penurunan dan kenaikan harga saham yang dipengaruhi oleh indikator keuangan dan juga sebagai syarat guna untuk memenuhi tugas akhir agar mencapai gelar sarjana.

2. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap bisa meningkatkan keilmuan, pertukaran, serta pengetahuan untuk pengembangan sarana bisa dipergunakan sebagai acuan bagi penelitian serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dalam riset ini terdapat beberapa utilitas praktis yakni :

1. Bagi Pemodal

Diharapkannya dipergunakan pemodal didalam penentuan keputusan analisa laporan keuangan.

2. Bagi Akademis

Diharapkan bisa berguna bagi peneliti yang terdorong untuk menggali ilmu lebih dalam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Harga Saham

Evaluasi harganya dari saham sangatlah esensial bagi investor sebelum berinvestasi, karena saham merupakan investasi yang menjanjikan, dan tingkat pengembalian atau pendapatan bagi investor cukup besar. Harga saham pada umumnya ditetapkan oleh hubungan penawaran serta permintaan dari saham itu sendiri. Makin banyaknya yang membelikan saham makanya harga dari sahamnya tentunya melonjak tinggi, makin banyaknya penjualan sahamnya tentunya akan menurunkan harga sahamnya. Jika harga sahamnya naik maka kekayaan investornya tentunya meningkat, sebaliknya jika harga sahamnya turun maka kekayaan investornya tentunya menurun (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Ada dua macam saham dikomersialkan di bursa, yaitu saham biasa dan preferen. Saham biasa memiliki bukti kepemilikan perusahaan. Pendapatan saham biasa yang diperoleh investornya yang bersumber dari hasil membayarkan dividennya serta naiknya harga sahamnya, investor menerima dividen tidaklah ditentukan apakah dividen dibayarkan karena keputusan RUPS obligasinya dan saham biasanya, mencapai hasil yang stabil, namun bisa juga dari investor gagal membawa hasil yang mereka inginkan. Sedangkan Saham preferen berkarakteristik penggabungan obligasi dan saham biasa disebabkan walaupun dapat mengembalikan *return* konstan, namun tidaklah bisa memerikan hasil

yang diinginkan sebagai investor. (Akbarina, 2018).

2.1.1.1 Manfaat dan Resiko Dalam Memiliki Saham

Bagi pemegang saham umumnya terdapat dua manfaat yaitu manfaat ekonomis dan non-ekonomis (Akbarina, 2018 : 154-155):

1. Manfaat ekonomis :
 - a. Dividen, adalah pembagian utama dalam kepemilikan saham, pemberian manfaat oleh perusahaan penerbit saham dari keuntungannya. Ada dua jenis pembayaran dividen oleh perusahaan, dividen tunai dimana pembayarannya pada tiap investor berbentuk uang tunai, atau bisa berbentuk saham, yakni pembayaran dividen berupa saham. Dividen pada tiap investor berupa saham, hingga akumulasi kepemilikan saham investor meningkat dengan hadirnya sistem pembagian ini.
 - b. *Capital gain*, perolehan laba dengan menjual saham, yakni perolehan dari selisih nilai jual tertinggi dan nilai beli terendah.
2. Manfaat non-ekonomis : Perolehan manfaat non ekonomis bagi investor berupa hak suara saat RUPS (rapat umum), manfaat RUPS ialah penentuan arah atau tujuan perusahaan.

Dalam mempunyai saham tentu terdapat yang dinamai efek, terdapat keuntungan tentu terdapat efek. Biasanya saham diketahui selaku sesuatu sumber dengan imbal hasil besar, efek pula besar. Maksudnya, saham ialah pesan bernilai yang membagikan kesempatan laba serta kemampuan efek yang besar. Saham membolehkan investor buat memperoleh besarnya *capital gain* didalam masa

yang begitu pendek. Tetapi, harga saham pula bisa mengakibatkan investor menghadapi rugi cukup besar didalam masa yang begitu pendek.

Kemungkinan resiko yang dilewati investor yakni (Akbarina, 2018 : 155) :

1. Tidak memperoleh dividen, industri hendak memberikan dividen bila operasinya menciptakan keuntungan ataupun laba serta kebalikannya bila industri tidak bisa memberikan dividen itu disebabkan hadapi kerugian.
2. Capital loss, didalam kegiatan dagang saham investor tidaklah senantiasa memperoleh keuntungan penjualan sahamnya. Investor pula hendak mengalami dampak *capital gain* ialah jika menjual sahamnya dengan harga rendah dibanding harga saat membelinya hingga hendak menciptakan capital loss.
3. Industri bangkrut ataupun dilikuidasi, dalam keadaan industri dilikuidasi, hingga investor hendak berada diposisi rendah dibandingkan kreditornya ataupun kreditor. Artinya sehabis seluruh peninggalan industri itu dijualkan serta perolehan penjualannya diberikan pada kreditor serta bila tersisa hasil penjualan itu barulah diberikan pada investor.
4. *Delisting*, dikeluarkan Bursa efek sebab berkinerja kurang baik, misal didalam rentang waktu tertentu tak sempat dijual belikan ataupun mendapati rugi, tidaklah memerikan dividen berturut-turut sepanjang sebagian tahun, serta bermacam keadaan yang lain cocok peraturan di Bursa.
5. Saham di-suspendnya diberhentikan diperdagangannya oleh Bursa efek, menimbulkan investor tak dapat menjual sahamnya sampai suspen itu dibatalkan. Suspensi dicoba oleh Bursa efek bila terjadinya kenaikan luar

biasanya harga, serta bermacam keadaan lainnya yang mewajibkan bursa mensuspend saham itu hingga industri terkait membagikan kejelasannya data lainnya, supaya data yang tidak jelas itu tidaklah dijadikan bahan spekulasi. Bila sudah didapati kejelasan, hingga dicabutnya suspensi kembali seperti sediakala.

Investasi dengan membeli saham disuatu industri itu maksudnya investor sudah melaksanakan analisis terhadap industri tersebut serta menginvestasi dananya dengan mengharapkan hendak memperoleh keuntungan (Meida Dzulqodah, 2016).

2.1.2 *Current Ratio*

Rasio Lancar yakni salah satu pengukuran tingkatan likuiditas industri dengan metode menyamakan peninggalan mudah dengan hutang mudah ataupun utang jangka pendek. *Current ratio* jadi perlengkapan ukur buat rasio likuiditas dengan mengukur keahlian likuiditas berjangka pendek industri serta memandang besaran asset atas hutang lancarnya didalam perihal ini merupakan kewajibannya sebuah industri. Maksudnya kita memakai total aktiva mudah buat membanding total utang jangka pendek ataupun hutang mudah buat mengenali keahlian industri dalam melunasi kewajiban lancarnya (Faleria et al., 2017).

Angka kunci jangka pendek diperoleh yakni membagikan asset lancarnya dengan kewajiban lancarnya. Misalnya diperoleh rasio 3, rasio lancar harus 3:1 atau 300%, atau dapat disimpulkan tiap Rp.1 hutang jangka pendeknya dijamin Rp.3 dari aset lancar. sebagai koefisien sirkulasi yang memuaskan

bagi perusahaan industri atau perusahaan dagang, sedangkan untuk perusahaan jasa seperti hotel, real estate atau perusahaan jasa lainnya dapat dikatakan nilai 1:1 atau 100% sudah cukup. Perlu dicatat bahwa metrik daya yang berlebihan juga tidak terlalu baik untuk perusahaan, karena kas dan setara kas perusahaan mungkin kosong atau berlebihan. (Wangdra, 2019).

Penelitian (Efrizon, 2019) menyimpulkan perusahaan yang mampu membayarkan hutang berjangka pendeknya dianggap perusahaan yang berlikuid, Maka makin tingginya *current ratio*, makin likuidnya perusahaan hingga meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Rumusnya yakni:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 2.1 CR

2.1.3 *Net Profit Margin*

Margin laba bersih dipergunakan menghitung tingkatan profit instansi ditingkat penjualannya. Hubungan ini sering digunakan didalam mengukur kemampuan perusahaan didalam mengurangi biaya sepanjang periode waktu tertentu. Margin laba bersih digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. baik atau buruk, mempengaruhi percayanya investor untuk berinvestasi diperusahaan dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan (Faleria et al., 2017). Cara menghitung margin laba bersih diperoleh dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rumus 2.2 NPM

2.1.4 *Return On Equity*

Pengembalian Ekuitas dipergunakan untuk menunjukkan mampunya perusahaan didalam memperoleh keuntungan. Hubungan ini penting bagi investor atau pemegang saham untuk menentukan apakah manajemen telah efektif dan efisien mengelola modal. Makin tingginya pengembalian ekuitas bermakna pengelolaan modal makin bagus pada instansi tersebut. (Nurlia, 2016).

Pengembalian Ekuitas yakni rasio laba bersih tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas, rasio ini memaparkan apakah dana pemilik digunakan secara produktif, rasio ini juga memaparkan profitabilitas dan keefisienan ekuitas. Makin tingginya pengembalian ekuitas makin baiknya keadaan dana pemilik makin kuat (Nurlia & Juwari, 2019).

Rumus untuk menghitung pengembalian ekuitas (Tobing, 2017) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 2.3 ROE

2.1.5 *Debt To Equity*

Dipergunakan didalam mendefinisikan mampunya perusahaan didalam melunasi keseluruhan hutangnya dengan membandingkan keseluruhan hutangnya dengan ekuitas perusahaannya. DER membandingkan total hutang perusahaan dengan total modalnya guna menelusuri besaran permodalan kepunyaan perusahaan didalam menutupi hutangnya dan menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan lebih banyak menggunakan leverage dan mencerminkan risiko perusahaan yang tinggi. (Meida Dzulqodah, 2016).

DER dipergunakan didalam menentukan total modal perusahaan sebagai jaminan pinjaman, dan disimpulkan makin tingginya *leverage*, makin banyaknya pengeluaran dana perusahaan. *Leverage* yang tinggi tidak baik bagi suatu perusahaan karena jika dilikuidasi maka perusahaan akan bangkrut (Alipudin, 2016). Adapun rumusan menghitungnya yakni.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 2.4 DER

2.2 Penelitian Terdahulu

Terpapar uraian penelitian terdahulunya guna mendukung penelitiannya yakni :

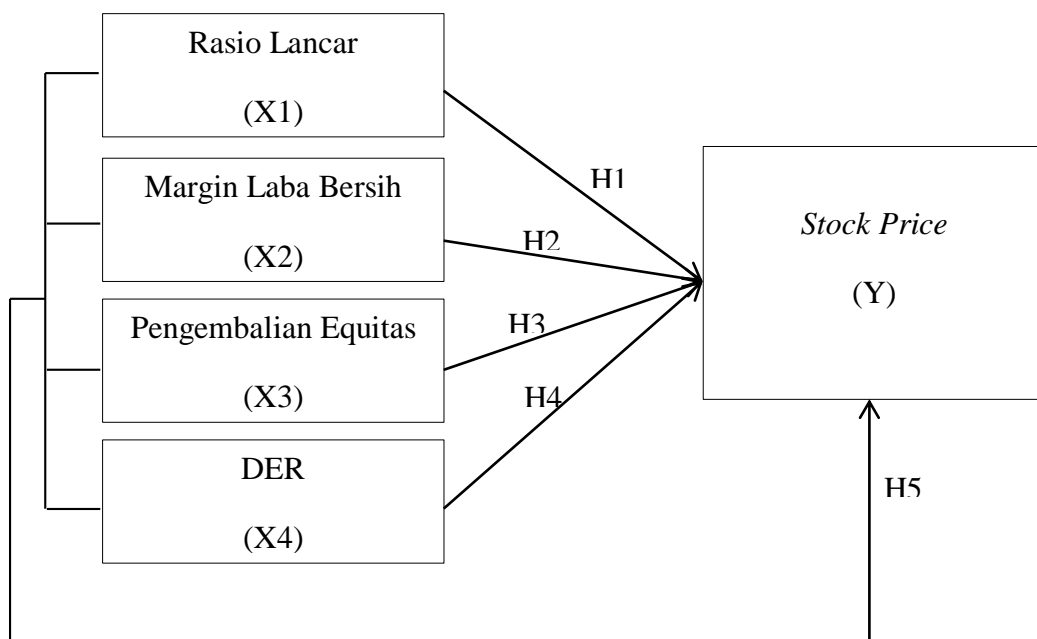
1. Menurut (Br Purba & Tipa, 2020) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham” menyatakan bahwa *ROE* berpengaruh signifikan terhadap harga saham DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Penelitian (Hayati et al., 2019) berjudul “*The Effect Of CR, DER & Roa On Stock Prices In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange*” menyatakan *cr and der has no significant effect on Stock Prices*.
3. Penelitian (Efrizon, 2019) berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017” menyatakan *CR dan ROE* berpengaruh negatif terhadap harga sahamnya, dan *der* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga sahamnya.

4. Penelitian (Masril, 2017) yang bernama “Pengaruh Laba, *eps*, dan *der* Terhadap Harga Saham.” Mengutarakan *der* tidak memengaruhi harga sahamnya pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
5. Menurut (Martiani, 2018) yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Manufaktur Sektor Industri Yang Tertulis Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016.” Menyatakan bahwa secara parsial *CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara *simultan CR, DER, ROE dan NPM* berpengaruh terhadap harga saham.
6. Penelitian (Nurlia & Juwari, 2019) menyatakan *roe*, dan *cr* memengaruhi terhadap Harga Sahamnya.
7. Penelitian (Rahmadewi & Abundanti, 2018) berjudul “Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan *cr* dan *roe* berpengaruh negatif terhadap harga sahamnya.
8. Menurut (Faleria et al., 2017) yang berjudul " *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” Menyatakan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji t menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak ada yang signifikan.

9. Penelitian (Meida Dzulqodah, 2016) berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Dan Harga Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan berpengaruh negatif signifikan *EPS* terhadap *der* dan terhadap harga saham.
10. Penelitian (Sari, 2018) berjudul “Pengaruh Rasio Keuangannya terhadap Harga Sahamnya.” Menyatakan *roe*, *der* tidak memengaruhi Harga Sahamnya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Uraian kerangka pada riset mengandalkan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Selanjutnya bagan mengilustrasikan cara dampak yang terformasi antara variabel bebas dan variabel terikat :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesisnya diilustrasikan yakni:

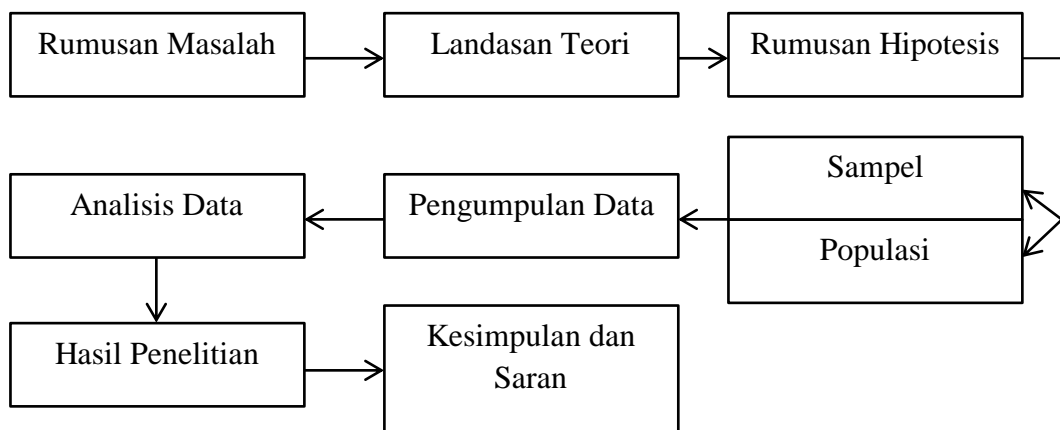
- H1 : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *real etate* yang tercantum di IDX.
- H2 : *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *real etate* yang tercantum di IDX.
- H3 : *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* yang tercantum di IDX.
- H4 : DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real etate* yang tercantum di IDX.
- H5 : *Current ratio*, NPM, *Return on equity* dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *real etate* yang tercantum di IDX.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sasaran formasi penelitiannya guna menganalisis serta membandingkan hipotesis yang diteliti untuk menarik kesimpulan dan penjelasan tentang objek penelitian. Desain penelitian penelitian ini bisa diamati digambar berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikatnya yakni harga saham, didalam dunia usaha dapat menggambarkan tingkat kinerja suatu perusahaan, baik dalam keadaan baik maupun buruk. Laba di sisi lain, ketika harga saham buruk atau rendah menggambarkan keadaan perusahaan menderita kerugian atau tidak mendapat untung.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebasnya penelitiannya yakni :

1. *Current ratio* sering menggunakan metrik saat ini untuk mengukur likuiditasnya berjangka pendek pada sebuah perusahaan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.1 CR}$$

2. NPM dipergunakan untuk mengukur tingkatan kinerja suatu perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.2 NPM}$$

3. ROE dipergunakan mengukur tingkatan efektivitasnya dan efisiensinya perusahaan didalam mempergunakan modalnya demi memperoleh laba.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.3 ROE}$$

4. DER dipergunakan mengukur perusahaan jika banyaknya utang sendiri menjabarkan modal pribadi atau modal pinjaman.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.4 DER}$$

Agar variabel penelitian ini dapat dilihat *detail* maka dapat mengamati tabel operasional variabel :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Makna Variabel	Rumus	Pengukuran
1	Harga Saham (Y)	Tingkatan kinerja perusahaannya apakah berkeadaan baik-baik saja bahkan kearah yang buruk. Baiknya harga saham menggambarkan perusahaan sedang menghasilkan laba, sebaliknya jika harga saham buruk menggambarkan kondisi perusahaan sedang mengalami kerugian.	-	Nominal
2	<i>Current Ratio</i> (X1)	Mengukurkan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Mengukurkan tingkatan kinerja suatu perusahaan.	$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{profit bersih}}{\text{Sales}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Return On Equity</i> (X3)	Mengukurkan tingkatan efektivitasnya dan efisiensinyaperusahaan didalam mempergunakan modalnya demi memperoleh laba.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
5	<i>Debt To Equity</i> (X4)	Mengukurkan suatu perusahaan lebih banyak memakai modal sendiri atau pinjaman dengan membandingkan total utang dengan modal.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berikut daftar populasinya mencakup instansi subsektor *realestate* yang tercatat diBEI tahun 2016-2020.

Tabel 3.2 Perusahaan Properti yang terdaftar di IDX

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
6.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
9.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
10.	BKSL	Sentul City Tbk
11.	BKDP	Bukti Darmo Property Tbk
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13.	CITY	Natura City Developments Tbk
14.	COWL	Cowell Development Tbk
15.	CTRA	Ciputra Development Tbk
16.	CPRI	Capri Nusa Satu Property Tbk
17.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
18.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
19.	DILD	Intiland Development Tbk
20.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
21.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
22.	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
23.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
24.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
25.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
26.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
27.	GAMA	Gading Development Tbk
28.	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
29.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
30.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
31.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
32.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
33.	KOTA	DMS Propertindo Tbk
34.	KPIG	MNC Land Tbk
35.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk

36.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
37.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
38.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
39.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
40.	MDLN	Modernland Realty Tbk
41.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
42.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
43.	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
44.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
45.	MYRX	Hanson International Tbk
46.	NASA	Ayana Land International Tbk
47.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
48.	NIRO	City Retail Developments Tbk
49.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
50.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
51.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
52.	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
53.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
54.	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
55.	PPRO	PP Properti Tbk
56.	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
57.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
58.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
59.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
60.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
61.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
62.	RODA	Pikko Land Development Tbk
63.	SATU	Kota Satu Properti Tbk
64.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
65.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
66.	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
67.	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
68.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

3.3.2 Sampel

Diambilnya sampel dengan sengaja melalui kriteria yang ditetapkan terkait judul penelitian. Kriterianya yakni:

1. Perusahaan yang tercatat di BEI dan terbatas pada subsektor *real estate*.

2. Perusahaan subsektor *realestate* yang tercatat di BEI sudah mengumpulkan laporan tahunan per 2016 - 2020.
3. Instansi subsektor *realestate* yang tercatat di BEI memiliki luasnya data untuk menentukan hubungan saat ini, margin laba bersih, kinerja ekuitas dan rasio utang/ekuitas.

Dari kriteria diatas, penentuan sampel yang relevan dengan persyaratan yakni:

Tabel 3.3 Sampel

Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√	1
BEST	Bekasi Industrial Estate Tbk	√	√	√	2
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√	3
CTRA	Ciputra Developmnts Tbk	√	√	√	4
DILD	Inti land Developmnts Tbk	√	√	√	5
DMAS	Pura delta Lestari Tbk	√	√	√	6
FMII	Fortunemate Indonesia Tbk	√	√	√	7
GPRA	Perdana Gapuprima Tbk	√	√	√	8
JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	√	9
LPKR	Lipo Karawaci Tbk	√	√	√	10
MDLN	Moderland Realty Tbk	√	√	√	11
NIRO	City Retail Developmnts Tbk	√	√	√	12
RBMS	Ristia Mahkotasejati Tbk	√	√	√	13
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	√	14

Dari kriteria yang ditentukan peneliti maka populasi yang bisa dijadikan sampel untuk melakukan penelitian berjumlah empat belas (14) selama 5 tahun perusahaan sehingga datanya sebanyak 70 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tekniknya dilaksanakan dengan mengumpulkan *annual report*. Data penelitiannya ialah data yang bisa diaksesnya dari halaman IDX.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif

Menjabarkan tentang cara mengumpulkan dan berikutnya dilanjutkan analisa didalam analisis mencakup frekuensi. Sttistik deskriptif mempunyai tujuan mengemukakan data yang terkait gambaran sekumpulan data yang mana akan dilakukan pengujian terhadapnya, mencakup jumlah data mean, nilai min dan nilai maks, serta deviasi standar. Setelah data diolah untuk langkah berikutnya ialah menetapkan cara menghitung serta menganalisis data tersebut (Meida Dzulqodah, 2016).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Diperlukannya pada permodelan dirumuskan dengan menguji adanya gejala normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi (Sujarweni, 2016).

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Dilakukannya pengujian didalam model berdistribusi normal atau tidak. Guna menelusuri normlitas bisa diterapkan dengan uji statistik mencakup grafik histrogram (hasil pengujian menyerupai suatu kurva yang kalau diilustrasikan akan berupa lonceng (*bell shaped curve*)), *normal P-P Plot* (data menebar disekeliling garis diagonal yang menerangkan bahwa data yang diandalkan berporsi normal) dan Kolmogorov-Smirnov (terdistribusi normal jika sign $> 0,05$) (Meida Dzulqodah, 2016).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dibutuhkan demi percobaan benarkah mengandung kolerasi antara variabel bebas. Kemiripan antara variabel bebas dapat menyebabkan interelasi yang amat solid. Selain itu riset ini dapat juga menyingkirkan keahlian pengutipan kepastian perihal konsekuensi pada uji parsial per variabel bebas terhadap variabel dependen. Jika nilai toleransi > 0.1 dan $VIF < 10$ dan toleransi < 0.1 dan *Variance Inflation Factor* > 10 terjadi adanya multikolinieritas (Masril, 2017).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menelusuri ada atau tidak heteroskedastisitas, hal ini bisa diterapkan dengan mengamati *Scatterplot*. Bila grafik menghasilkan pola tertentu berupa titik yang beraturan misalnya membentuk garis gelombang, melebar ataupun menyempit, tentunya hal itu membuktikan terjadinya heteroskedastisitas (Sari, 2018).

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji ini diamati dari perolehan Durbin Watson. Apabila nilainya didaerah dU sampai $4-dU$ dinyatakan bersih dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Dilampirkan tabel pengambilan keputusan ada ataupun tidaknya autokolerasi yakni:

Tabel 3.4 Tabel Pengambilan Keputusan Autokolerasi

Dasar Hipotesis Nol	$d < dl$ atau $d > 4 - dl$	Adanya autokorelasi
	$du < d < 4 - du$	Tanpa adanya autokorelasi
	$dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$	Tanpa adanya kesimpulan

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Percobaan ini memperbanyak variabel independent yang awalnya satu menjadi dua/lebih (Sari, 2018). Adapun yang dipakai guna menentukan perhitungan linier berganda (Masril, 2017) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Berganda

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t

Uji t اساسnya dilaksanakan demi mengamati keterkaitan variabel bebas secara sendiri terhadap variabel terikat. Demi mantau konsekuensi per faktor bebas selaku individu dimanfaatkan uji t. Pengujian secara totalitas dilaksanakan dengan memanfaatkan dengan α 5% atau 0,05 tolak ukur pertimbangan (Sari, 2018) :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.
4. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.5.4.2 Uji f

Uji f dilaksanakan upaya mencari tau besaran impak antara variabel. Hipotesis akan diuji dalam riset ini ialah H_0 variabel bebas secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan H_1 variabel independen secara berbarengan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Percobaan dilaksanakan dengan menganalogikan signifikansi f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan (Sari, 2018) :

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
3. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Umumnya dituangkan dengan simbol R^2 , ialah digit yang mengindikasikan perimbangan. Analisis determinasi dilaksanakan untuk memantau kapabilitas variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dalam riset bertemperamen regresi (Masril, 2017).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasinya di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) berlokasi di Komplek Mahkota Raya A 11 Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Riset ditelusuri selama rentang waktu lima bulan sejak Maret 2021 hingga Agustus 2021.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
	Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
	2021				2021				2021				2021				2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan judul penelitian			■	■																
Penyusunan Bab 1			■	■	■	■	■	■												
Penyusunan Bab 2					■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyusunan Bab 3									■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan dan Pengelolaan Data													■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan Bab 4																	■	■	■	■
Penyusunan Bab 5																	■	■	■	■
Penyusunan Jurnal																	■	■	■	■
Terbit Jurnal																			■	■
Pengumpulan Skripsi																				■